

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow dalam buku Sugiyono menjelaskan penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif.<sup>41</sup> Metode penelitian kualitatif terutama di gunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan di pecahkan. Metode penelitian kualitatif menggunakan focus group, interview mendalam, obesrvasi berperan serta dalam mengumpulkan data. Oleh karena itu dengan menyesuaikan penelitian ini maka, peneliti lebih tepat menggunakan penelitian kualitatif karena di nilai lebih tepat untuk mendiskripsikan kondisi yang ada di lapangan.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif yang didukung dengan prosentase. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan isi data yang ada, dalam hal ini maka kepala sekolah berperan sebagai supervisor dalam meningkatkan progres program yang telah dijalankan. Sehingga sesuai dengan pendapat menurut Boggan dan Biklen dalam buku Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, sehingga data yang terkumpul berupa kata-kata, atau

---

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat :Ekploratif, Enterpretif, Interakrif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta Cv, 2018), 3.

gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Maka data yang di peroleh akan di deskripsikan agar mudah di pahami oleh orang lain.<sup>42</sup>

Peneliti menggunakan metodologi penelitian evaluasi, evaluasi yang di gunakan adalah dengan memakai model CIPP (*context, input, proses and product*) yang di kemukakan oleh stufflebeam. Model CIPP didasarkan pada belajar sambil melakukan sesuatu yaitu upaya yang berkelanjutan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan yang sudah di evaluasi sesuai dengan prosedur baru untuk mempertahankan dan menerapkan praktik yang sangat efektif. Serta model CIIP ini mencakup dalam mengenali dalam membahas masalah pelebagaan evaluasi secara sistematis, membahas kebutuhan untuk pelatihan evaluasi dengan mempertimbangkan kelayakan dan kecukupan teknis.<sup>43</sup>

Evaluasi pelaksanaan Evaluasi Tahfidhul Qur'an di Ma'had MTsN 2 Kota Kediri ini menggunakan model CIPP dengan melihat melihat keempat komponen yang saling berkaitan. Diharapkan penelitian ini menjadi sebuah masukan dalam pelaksanaan Tahfidhul Qur'an di Ma'had MTsN 2 Kota Kediri.

Fokus penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP pada penelitian sebagai berikut:

1. Evaluasi *context*, sebagai informasi berkaitan dengan legalitas program, dukungan lingkungan, dan tujuan program

---

<sup>42</sup> Ibid,7

<sup>43</sup>Daniel. Stufflebeam dan Cris L.S Cronyn,*Evaluation, Theory, Modelys And Aplication* (Amerika: A Wiley Brand,2014), 310

2. Evaluasi *input*, sebagai informasi berkaitan dengan sumber daya manusia yang mendukung program tahfidhul qur'an
3. Evaluasi *process*, sebagai informasi tentang bimbingan pelaksanaan tahfidhul qur'an
4. Evaluasi *product*, sebagai informasi pencapaian yang telah di dapatkan dalam tahfidzul qur'an.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak di perlukan, karena peneliti sebagai alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak di perlukan dalam menguraikan data tersebut,. Sebab terjun langsung ke lapangan maka akan mempermudah bagi peneliti untuk bisa mencari tahu tentang fenomena-fenomena di lapangan. Setelah mengetahui fenomena yang terjadi akan mendapatkan beberapa data yang di perlukan oleh peneliti yaitu mendapat pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada bisa dijadikan sebagai laporan hasil penelitian.

Dengan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan, dengan mengajukan surat izin di lembaga yang bersangkutan dan menyerahkannya. Sebagai peneliti mempunyai peran untuk pengamatan. Sebagai bentuk hasil pengamatan secara langsung akan mengetahui fenomena yang terjadi, sehingga secara umum kehadiran peneliti mencakup 3 hal yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian.

2. Pengumpulan data, untuk peneliti dijadikan sebagai bahan menyimpulkan data.
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang di peroleh di lapangan penelitian secara subjektif.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah Ma'had Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri yang terletak du Jln.Sunan Ampel No.12 Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Bangunan tersebut terletak di dalam lingkungan MTsN 2 Kota kediri. Bangunan MTsN 2 Kota Kediri ini terletak di kawasan sekolah, dari mulai sekolah MAN 1 Kota, hingga perguruan tinggi negeri yakni IAIN Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi Ma'ahad Al-Azhar merupakan lembaga sekolah yang unggul di kediri dengan mempunyai sarana prasana yang mumpuni serta adanya *boarding school* di dalamnya terdapat program tahfidz dalam Ma'had Al-Azhar. Di Ma'had Al-Azhar ini mempunyai visi misi dan susunan kepengurusan sebagai berikut:

Visi : Terwujudnya generasi muslim *Bihifidzil Qur'an* yang berwawasan global dan berakhlaqulkarimah

- Misi :
1. MenanamkanAqidah Islam pada diri santri
  2. Membiasakan santri berakhlaqulkarimah
  3. Membiasakan santri untuk peduli lingkungan
  4. Membekali santri dengan *QawaidulLughah*
  5. Membekali santri dengan Fiqh dasar
  6. Membekali santri dengan Ilmu Dasar Tahfidzul Qur'an

**SUSUNAN PENGURUS**  
**MA'HAD AL-AZHAR 2020-2021**

- A. Pelindung : Drs. HadiSuseno, M.Pd.
- B. DewanPenasehat : 1. H. Ichwan, S.Ag  
2. Fuadati Budi Astuti, S.Ag
- C. Dewan Pembina : 1. Sulagi, S.Pd  
2. Winarti, S.Pd
- D. DewanPengawas : 1. Drs. Sujarwoto, M.Si  
2. Dra. Hj, Sun Fatayati, M.M  
3. Dra. PujiAstuti, M.Pd
- E. PengurusHarian :
1. Ketua : SitiNur'aini, M.Pd.I
2. Sekretaris : M. Dian Zaynul Fata N, M.Pd.I
3. Bendahara : NanikFauziyati, M.Pd.I
4. PengurusBidang :
- a. Kurikulum : M. Sultan Agung, M.Pd.I
- b. Kesantrian : MambaulUlum, S.Si
- c. Humas : Sukarti, M.Pd
- d. Sarpras : Dra. PujiAstuti, M.Pd.
- e. BK : Maria
- F. PengurusRumahTangga :

1. Mashuri Witoyo, S.Pd
2. Ahmad Anwar Syadad (khafidz)
3. M. Makin Muntaqo (khafidz)
4. Nanik Fauziyati, M.Pd.I
5. Ulfatun Naimah, S.Pd.I (khafidzah)
6. Syaikh Syafiqi, S.Ag. (Khafidz)

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya adalah data tambahan.<sup>44</sup> Metode yang sering dilibatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah pembimbing Ma'had Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri, dan santri ma'had baik santri putra atau santri putri:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang di kumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama.<sup>45</sup> Pada penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah hasil penelitian Kepala Sekolah, dan para pembimbing Ma'had Al-Azhar serta santri Ma'had Al-Azhar.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

---

<sup>44</sup>Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Remaja Rosdakarya,2009),1157

<sup>45</sup>Sumardi Suntobroto, *Metode Penelitian*(Jakarta:Grafindo Persada, 2014),39

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang di perlukan oleh data primer,<sup>46</sup> adapun sumber data yang di gunakan yaitu dokumen tentang Ma'had Al-Azhar, atau refrensi yang terkait dengan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya adalah:

### **a. Metode Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dan mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuisisioner. Dalam melaksanakan observasi dilakukan dilakukan secara ilmiah yaitu di lakukan dengan sengaja dan sistematis melalui pengamatan, dengan mnyesuiakan dengan mempunyai rencana sistematika menjawab 5W+1H. Dari pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala atau fenomena yang di selidiki Penulis mengamati dari segi pengamatan dan pencatatan terkait dengan fenomena yang di selidiki.

Berikut ini jenis metode observasi berdasarkan peranan yang dipakai di kelompokkan menjadi dua yaitu:

#### 1) Observasi terstruktur

Observasi testruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang yang akan diamati, kapan dan dimana

---

<sup>46</sup> Ibid.,39

tempatnyanya. Sehingga observasi terstruktur dilakukan peneliti dengan mengetahui variabel yang sudah di ketahui, serta memakai dengan adanya pedoman wawancara terstruktur, atau angket tertutup dapat digunakan sebagai pedoman observasi.

## 2) Observasi tidak terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak di persiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.<sup>47</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi terstruktur karena peneliti bisa merancang secara sistematis tentang fenomena yang diamati dengan memperhatikan kapan dan dimana tempatnya. Ketika meneliti, peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan, akan tetapi hanya mengamati kegiatan yang berlangsung yang di lakukan oleh pembina tahfidz, ustazah tahfidz. Sehingga dari penelitian yang di lakukan hanya mengambil beberapa pertanyaan seperlunya untuk mendapatkan informasi lebih dalam.

## **b. Metode Wawancara**

Wawancara adalah sebagai teknik pengumpulan data bila apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan peneliti mengetahui dari hal-hal responden yang lebih mendalam.

Dari wawancara ini fungsi untuk memperoleh keterangan-keterangan langsung dari narasumber. Maka peneliti hadir di Ma;had

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 146



Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri dengan menggunakan teknik pengumpulandata dengan menggunakan wawancara mendalam supata mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan. Untuk lebih jelasnya wawancara didi kembangkan menjadi 3 yaitu:

1. Wawancara terstruktur (*Structured interview*)

Dalam wawancara terstruktur digunakan sebagai pengumpulan data dan informasi yang relah ditemukan serta menyiapkan isntrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah di persipakan sebelumnya.

2. Wawancara semistruktur (*semistruktur interview*)

wawancara semistruktur termasuk kategori *In-depht inteview*, diamana pelaksanaannya lebih bebas dari pada wawancara terstruktur.

3. Wawancara tak berstuktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>48</sup>Maka peneliti bisa bertanya bebas mengenai latar belakang program tahfidz ma'had Al-Azhar Kota Kediri,rancangan dan fasilitasnya, startegi menghafal al-qur'an dan keadaan santri ma'had.

---

<sup>48</sup>Sugiyono, “ *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat :Ekploratif, Enterpretif,Interakrif, Dan Konstruktif*, 111–124.

Sehingga peneliti bisa bertanya dengan wawancara yang hanya terfokus pada pertanyaan yang tidak terstruktur tetapi tetap pada satu pokok. Kemudian bisa mengarahkan untuk belajar al-qur'an sekaligus menghafal ayat-ayat suci al-qur'an

Dalam hal ini pihak yang di jadikan sebagai narasumbernya yaitu pembimbing ma'had, maka penulis akan menanyakan tentang evaluasi tahfidhul qur'an di ma'had Al-Azhar MTsN 2 kota Kediri serta mengetahui progres tahfidhul qur'an. Sebagai santri ma'had untuk mengetahui sejauh mana perkembangan tahfidhul qur'an yang telah di jalani.

### **c. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan dan mengadakan di setiap peristiwa yang terjadi di sekitar bisa berupa foto, video, rekaman lain-lain. <sup>49</sup>Sehingga dokumentasi dalam memperoleh data yang sudah tertulis tentang :

- a. Latar belakang program tahfidz
- b. Lokasi dan letak geografis
- c. Visi dan misi
- d. Racangan dan fasilitas
- e. Jumlah santri yang mengikuti tahfidz qur'an

---

<sup>49</sup>Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling" 2, no. 2 (2016): 155-156.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen di gunakan untuk mengumpulkan data pada evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dengan beberapa narasumber seperti pengasuh pendamping sekaligus santri ma'had Al-Azhar.

### KISI-KISI SEBARAN INSTRUMEN EVALUASI

Komponen	Fokus	Indikator	Metode pengumpulan data
Evaluasi konteks ( <i>Contex</i> )	Tujuan program	Tujuan yang ingin dicapai dalam program tahfidz, pada santri dalam memperoleh target yang ingin dicapai dalam setorannya yang berupa <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah juz yang ditarget</li> <li>Surah yang menjadi wajib untuk dihafalkan</li> </ol>	Wawancara
		Tujuan yang seharusnya dikejar untuk memenuhi kebutuhan	Wawancara
		Kebutuhan prioritas yang diutamakan didalam program tahfidz <sup>50</sup>	Wawancara
		Tujuan yang terdapat dalam indikator pencapaian untuk mempermudah dalam masa progres menghafal meliputi <ol style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan tajuwidnya</li> </ol>	

<sup>50</sup>Stufflebeam dan Cornyn, *Evaluation, Theory, Metodels, and Aplications*, 320.

		2. Memperhatikan panjang pendeknya bacaannya	
	Legalitas program	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program tahfidz Ma'had</li> <li>2. SK Ma'had Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri</li> <li>3. Penyelenggaraan tahfiz</li> <li>4. Jumlahsantri dan guru tahfiz</li> </ol>	Dokumentasi
	Dukungan lingkungan	<p>Dukungan terhadap adanya program tahfidz di ma'had Al-Azhar dari beberapa pihak seperti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan dari guru-guru,</li> <li>2. Dukungan dari santri dari yang ada ma'had dan yang tidak ada di ma'had</li> </ol>	Wawancara
	Pemahaman pengasuh mengenai program tahfidz	<p>Pemahaman tahfidz menurut pengasuh dan pendamping mengenai program tahfidz</p> <p>Persiapan pengasuh dan pendamping mengenai program tahfidz.</p>	Wawancara
Evaluasi masukan ( <i>Input</i> )	Sumber daya manusia	<p>Peran pengasuh dan pendamping dalam mengelola</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah yang di asuh</li> <li>2. Jumlah pendamping yang mengajar</li> </ol>	Wawancara

		<p>Progres perkembangan dari tahun ketahun</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah santri yang mengikuti tahfidz</li> <li>2. Pencapaian dalam target yang di tentukan</li> </ol>	Wawancara dan dokumentasi
	Kurikulum/ metode pembelajaran	<p>Kurikulum yang di pakai di Ma'had Al-Azhar dalam tahfidz meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan program tahfidz</li> <li>2. Bahan yang di ajarkan untuk tahfidz</li> <li>3. Materi yang di buat hafalan di anjurkan dalam berapa juz dan surat-surat yang diharuskan dihafalakan</li> <li>4. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program tahfidz disesuaikan dengan kemampuan santri yakni ber murajaah, saroran secara klasikal, dan lain-lain.</li> </ol>	Wawancara dan dokumentasi
		Tujuan pendekatan untuk mencapai tujuan prestasi	Wawancara
	Perencanaan program tahfidz	Rencana yang disusun dalam proses pelaksanaan program tahfidz	Wawancara

	di ma'had Al-Azhar	Strategi direncanakan berdasarkan rencana baik dan layak <sup>51</sup>	
	Rasio jumlah guru dan santri	Rasio jumlah guru dan santri dari tahun ketahun 1. Jumlah guru 2. Jumlah santri	
	Sumber dana	Sumber dana berjalan tepat waktu, sesuai anggarandan secara efektif	Wawancara
	Sarana prasarana	Sarana dan prasarana mempunyai fasilitas untuk santri Ma'had Al-Azhar	Wawancara
Evaluasi proses ( <i>Process</i> )	Pelaksanaan program tahfidz sebelum pandemi	Masa ketika kegiatan setoran dalam tahfidz yang dilakukan di hari-hari biasa sebelum pandemi dalam berkegiatan	Wawancara
	Pelaksanaan program tahfidz pada masa covid 19	Pelaksanaan yang di lakukan setelah adanya covid-19, dalam setoran yang di lakukan	Wawancara
		Bentuk desain program menjadi meningkat	Wawancara
	Hambatan atau dukungan dalam	Hambatan yang terjafi ketika setoran serta bentuk motivasinya yang di berikan untuk santrinya	Wawancara

<sup>51</sup>Stufflebeam dan Cornyn, 320.

	tahfidzhul qur'an	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada faktor pendukung</li> <li>2. Pada faktor penghambat</li> </ol>	
Evaluasi hasil ( <i>Product</i> )	Standar pencapaian	Pencapaian setoran santri dalam mengikuti program tahfidz perbandingan antara santri <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kelas 7</li> <li>2. kelas 8</li> <li>3. kelas 9</li> </ol>	Dokumentasi
		Pencapaian setelah dan sebelum mengikuti kegiatan tahfidz mulai dari kelas <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah pencapaian hafal juz kelas 7</li> <li>2. Jumlah pencapaian hafalan juz kelas 8</li> <li>3. Jumlah pencapaian juz kelas 9</li> </ol>	
		Nilai indikator mengenai keberhasilan program	Wawancara
		Modifikasi Implementasi dari program yang dijalankan <sup>52</sup>	Wawancara

## G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan langkah sebelum peneliti memasuki lapangan, berlangsung selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis dimulai ketika merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung hingga menemukan penulisan hasil penelitian. Menurut Noeng Muhadjir

<sup>52</sup>Stufflebeam dan Cornyn, 320.

bahwa analisis data sebagai upaya mencari menata sistimatis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari maknanya. Dalam pandangan Miles Hubberman mempunyai yaitu 3 tahap yaitu:<sup>53</sup>

1. Data collection (pengumpulan data)

Di dalam penelitian kualitatif di lakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam,dan dokumentasi atau gabungan. Serta memerlukan waktu dari hari ke hari, sampai data yang diperoleh banyak.

2. Data reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum pokok-pokok yang di perlukan, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Demikan akan mempermudah bagi peneliti untuk bisa mengumpulkan data yang diperlukan.

3. Data display (penyajian data)

Penyajian data merupakan langkah lanjutan dari mereduksi data yaitu dengan penyajian data, dalam menyajikan data atau mendisplay data di penelitian kualilitatif dapat di lakukan dengan cara bentuk uraian singkat, bagan,hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya. Sehinga dengan cara mendisplay data akan mempermudah bagi peneliti untuk bisa memahami apa yang terjadi dan merancang kedepannya berdasarkan apa yang telah di fahami.

---

<sup>53</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat :Ekploratif, Enterpretif,Interakrif, Dan Konstruktif*”, 135.



#### 4. Conclusion drawing/ verification

Setelah melakukan penyajian data dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan, menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan bisa berubah ketika ada penemuan bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian dengan adanya penarikan kesimpulan akan menjawab dari rumusan masalah, akan tetapi masih belum bisa dijadikan sebagai patokan kebenarannya, dikarenakan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Sebagai upaya dalam memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Moleong antara lain:

##### 1. Teknik Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yakni peneliti secara tejun memusatkan diri pada latar penelitian untuk menemukan ciri-ciri unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti. Peneliti meneliti langsung mengenai Evaluasi Program Tahfidzhul Qur'an di MTsN 2 Kota Kediri.

##### 2. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan

waktu. Metode dan pengumpulan data tidak hanya di gunakan untuk sekedar mendapatkan data, triangulasi data dengan pengecekan yang di bantu oleh teman sejawat, dosen pembimbing, serta pihak lain yang memahami penelitian ini. triangulasi di lakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber dan waktu.<sup>54</sup>

### 3. Menggunakan Bahan Refrensi

Dalam hal ini bahan refrensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah di temukan oleh peneliti. Seperti data hasil wawancara dengan di perkuat dengan fotofoto. Alat-alat pendukung perekam data dalam penelitianseperti camera, handycam, alat rekam suara sangat di perlukan untuk mendukung kredibilitas peneliti.<sup>55</sup>

Maka dari itu perlunya mempersiapkan segala sesuatu kerika penelitian agar mendapatkan data yang akurat, sekaligus bisa mendokumentasikan saat wawancara dengan narasumber, dibantu dengan menggunakan alat perekam suara untuk mendukung kualitas data yang di dapatkan ketika wawancara.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan proses yang harus di lakukan pada saat penelitian. Dengan adanya tahapan ini ada rancangan atau perencanaan sebelumnya,sehingga dengan adanya tahapan dalam penelitian ini akan berjalan dengan baik dan menjadi sempurna. Menurut Lexy J. Moleong

---

<sup>54</sup>Sugiyono,*Metode Penelitian Kualitatif*, 188–189.

<sup>55</sup>Ibid,189

terdiri dari tiga tahapan untuk penelitian kualitatif, diantaranya: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data.<sup>56</sup>

Dalam tahap-tahap penelitian peneliti menggunakan beberapa tahap-tahap dalam penelitian penulisan diantaranya.<sup>57</sup>:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam hal ini ada tujuh tahapan yang harus dilakukan oleh penelitian kualitatif, adapun kegiatan tersebut dapat di paparkan sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam rancangan penelitian ini akan dijabarkan tersendiri secara detail, agar mudah di pahami dan selanjutnya dan selanjutnya dapat di jadikan patokan oleh peneliti.

- b. Memilih lokasi

Dalam pemilihan lokasi penelitian, maka perlu mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian, kemudian pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.

- c. Mengurus perizinan penelitian

Dalam mengurus perizinan perlu di ketahui peneliti bahwa siapa saja yang berwenang memberikan izin pelaksanaan

---

<sup>56</sup>M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodelogi penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 144

<sup>57</sup>Minatul Maula, “*Pembentukan Akhlak Siswa Melalui Sisitem Islamic Boarding School (Studi Kasus Ma’had Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri)*” (Kediri, IAIN Kediri, 2017), 37.

penelitian tersebut. Yang berwenang memberikan izin untuk mengadakan penelitian mulai dari atasan sendiri

d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian

Penjajakan dan penilaian lokasi penelitian ini akan baik sempurna bila peneliti banyak membaca, mengenal dan mengetahui dari konsultan penelitian, terkait dengan situasi, kondisi tempat lokasi penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Memilih dan memanfaatkan informan maksudnya adalah mencari informan yang dapat memberikan informan bagi peneliti untuk mengetahui situasi dan kondisi latar penelitian, sehingga semakin banyak informan bagi peneliti supaya dalam waktu yang singkat banyak informasi yang terjaring, serta dapat bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam hal ini peneliti hendaknya tidak hanya menyiapkan kesehatan fisik akan tetapi segala macam perlengkapan harus di persiapkan sebelum penelitian dan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum terjun keranah penelitian.

g. Persoalan etika penelitian

Dalam hal ini persoalan etika penelitian perlu di perhatikan saat melakukan penelitian, sebab ia akan terjun di lingkungan

yang mempunyai bermacam-macam karakteristik masing-masing dalam menghadapi situasi dan konteks latar penelitian. Peneliti hendaknya menanamkan kesadaran dalam dirinya bahwa pada latar penelitiannya terdapat banyak segi nilai, kebiasaan, adat, kebudayaan yang berbeda dengan latar belakangnya dan dia bersedia menerimanya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini digunakan sebagai memahami latar penelitian, persiapan diri memasuki lapangan, pengumpulan data, dan pencatatan data yang telah di kumpulkan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini di gunakan sebagai peneliti lapangan, reduksi data, penyusunan analisi, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini sebagai menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.